



ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMPN 2 BAKAUHENI

Erfin Wicaksana Q

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: erfinqarnaen1802@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of managing the Islamic Education curriculum in improving student academic achievement at SMPN 2 Bakauheni, Bakauheni District. The research methods used include data collection through observation, interviews and document study, which are then analyzed thematically. The research results show that the management of the Islamic Education curriculum at SMPN 2 Bakauheni has been thoroughly integrated into the school curriculum, with teachers who are committed to implementing a curriculum that is relevant to student needs. Support from the school in providing learning resources and teacher training as well as active participation of students in learning activities also supports the effectiveness of curriculum management. However, there are also several inhibiting factors such as limited resources and infrastructure, lack of sufficient learning time, and challenges in dealing with differences in student needs and interests. Thus, this research provides a better understanding of the importance of effective management of the Islamic Education curriculum in improving student academic achievement at SMPN 2 Bakauheni.

Keywords: Curriculum management, Islamic education, academic achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMPN 2 Bakauheni Kecamatan Bakauheni. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen, yang kemudian dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni telah diintegrasikan secara menyeluruh dalam kurikulum sekolah, dengan guru-guru yang berkomitmen menerapkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa. Dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan sumber belajar dan pelatihan guru serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran turut mendukung efektivitas pengelolaan kurikulum. Namun, terdapat pula beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, kurangnya waktu pembelajaran yang cukup, serta tantangan dalam menghadapi perbedaan kebutuhan dan minat siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMPN 2 Bakauheni.

Kata Kunci: Pengelolaan kurikulum, Pendidikan Islam, prestasi akademik

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan akhlak generasi muda. Di Indonesia, pendidikan Islam tidak hanya diselenggarakan di sekolah-sekolah khusus agama, namun juga menjadi bagian dari kurikulum di berbagai sekolah umum. Salah satu sekolah yang mengadopsi kurikulum Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari pendidikan formalnya adalah SMPN 2 Bakauheni di Kecamatan Bakauheni. Dalam konteks ini, analisis efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam menjadi penting untuk memastikan bahwa pendidikan Islam dapat berperan maksimal dalam meningkatkan prestasi akademik siswa (Tujuan & Sadam Fajar Shodiq, 2019).

SMPN 2 Bakauheni terletak di wilayah pedesaan dengan siswa mayoritas berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Sekolah ini memiliki keberagaman siswa dari segi suku, agama, dan budaya. Meskipun demikian, pendidikan Islam menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah ini, sejalan dengan semangat keberagaman dan pluralisme yang ditanamkan oleh pemerintah dalam pendidikan nasional (Ridhwan, 2014).

Meskipun pendidikan Islam diintegrasikan dalam kurikulum, belum ada penelitian mendalam yang mengkaji secara spesifik efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMPN 2 Bakauheni. Oleh karena itu, permasalahan yang muncul adalah sejauh mana pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di sekolah ini efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa (Sugiran, 2021).

Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengevaluasi sejauh mana pendidikan Islam yang diintegrasikan dalam kurikulum sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Hasil penelitian dapat memberikan panduan bagi pengelola sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni, serta memberikan masukan bagi kebijakan pendidikan Islam di tingkat lokal maupun nasional.

Dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam, beberapa teori pendidikan Islam dan manajemen pendidikan dapat menjadi landasan penelitian. Teori tentang metode pembelajaran efektif dalam pendidikan Islam, konsep pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang dapat diterapkan dalam konteks sekolah adalah beberapa contoh landasan teori yang relevan (Prabu Mangku Negera, 2005).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMPN 2 Bakauheni. Tujuan spesifik meliputi:

1. Mengidentifikasi strategi pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam yang telah diterapkan di SMPN 2 Bakauheni.
2. Menganalisis sejauh mana strategi pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam tersebut berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.
3. Merekomendasikan langkah-langkah perbaikan atau pengembangan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di sekolah ini.

Dengan memahami latar belakang, permasalahan, landasan teori, tujuan, dan manfaat penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan prestasi akademik siswa di SMPN 2 Bakauheni, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMPN 2 Bakauheni Kecamatan Bakauheni. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam serta dampaknya terhadap prestasi akademik siswa di sekolah (Suryabrata, 1998).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru di SMPN 2 Bakauheni. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive, dengan memilih beberapa informan kunci yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait dengan pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam dan prestasi akademik siswa. Informan kunci termasuk kepala sekolah, guru Pendidikan Islam, guru mata pelajaran lainnya, serta siswa yang dianggap memiliki prestasi akademik yang baik (Sugiyono, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu: Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran Pendidikan Islam di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan

Pendidikan Islam. Observasi dilakukan untuk memahami implementa. Wawancara: Wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci, seperti kepala sekolah, guru Pendidikan Islam, guru mata pelajaran lainnya, dan siswa yang dipilih. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam, tantangan yang dihadapi, dan persepsi mereka terhadap hubungan antara pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam dan prestasi akademik siswa. Studi Dokumen: Studi dokumen dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen terkait kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni, seperti rencana pembelajaran, silabus, dan evaluasi hasil belajar siswa. Analisis dokumen dilakukan untuk memahami secara lebih terperinci tentang pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di sekolah .

Analisis data dilakukan secara tematik. Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan studi dokumen akan disusun, dikategorikan, dan dianalisis berdasarkan tema-tema utama yang muncul. Peneliti akan mencari pola-pola dan hubungan antara strategi pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam dengan prestasi akademik siswa. Analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan pendekatan induktif, dimana temuan dari data akan diinterpretasikan untuk menyusun temuan penelitian (Ismaya, 2019).

Validitas data dalam penelitian ini akan dijaga melalui triangulasi data, yaitu dengan menggabungkan data dari beberapa sumber, seperti observasi, wawancara, dan studi dokumen. Selain itu, peneliti akan memeriksa keabsahan temuan dengan kembali kepada informan untuk memastikan pemahaman yang akurat tentang konteks dan makna dari data yang terkumpul. Adapun reliabilitas data akan diperkuat melalui perencanaan yang matang dalam pengumpulan dan analisis data serta pencatatan yang teliti (Sidiq & Choiri, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMPN 2 Bakauheni Kecamatan Bakauheni. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen, yang kemudian dianalisis secara tematik.

Hasil dan pembahasan penelitian akan terbagi menjadi beberapa bagian utama. Pertama, akan dibahas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni. Ini akan mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum tersebut.

Kedua, penelitian akan menganalisis dampak pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam terhadap prestasi akademik siswa. Ini akan melibatkan pemetaan hubungan antara implementasi kurikulum dengan pencapaian akademik siswa, seperti nilai ujian, tingkat kelulusan, dan partisipasi siswa dalam kegiatan akademik.

Selanjutnya, penelitian akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam. Faktor pendukung dapat mencakup dukungan stakeholder, ketersediaan sumber daya, dan kompetensi guru, sementara faktor penghambat dapat berupa kendala finansial, ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa, atau keterbatasan infrastruktur.

Terakhir, penelitian akan menyajikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni. Rekomendasi ini dapat mencakup perbaikan dalam perencanaan kurikulum, peningkatan pelatihan untuk guru, alokasi sumber daya yang lebih efisien, dan pengembangan strategi evaluasi yang lebih komprehensif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam dapat meningkatkan prestasi akademik siswa di SMPN 2 Bakauheni, serta memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan ke depannya.

Pengelolaan Kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni

Pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memastikan bahwa aspek ini diintegrasikan secara efektif dalam keseluruhan kurikulum sekolah. Berbagai strategi telah diterapkan untuk mencapai hal ini, yang tercermin dalam hasil penelitian (Hamidah et al., 2021).

Pertama-tama, kurikulum Pendidikan Islam telah diintegrasikan secara menyeluruh dalam kurikulum sekolah. Ini mencakup tidak hanya pembelajaran di kelas, tetapi juga kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat pemahaman dan praktik siswa terkait dengan ajaran Islam. Integrasi yang holistik ini penting

untuk memastikan bahwa nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam tidak hanya dipelajari, tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa

Guru-guru Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni juga terlibat aktif dalam merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Mereka berusaha untuk memahami karakteristik siswa dan mengadaptasi metode pengajaran agar sesuai dengan gaya belajar mereka. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Selain itu, pengintegrasian nilai-nilai agama Islam dalam setiap aspek pembelajaran juga menjadi fokus utama dalam pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa aspek spiritual dan moral juga diperhatikan dalam pendidikan siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang holistik.

Tidak hanya itu, pihak sekolah juga memberikan dukungan yang signifikan dalam bentuk pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru-guru Pendidikan Islam. Ini penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar materi agama Islam dengan efektif dan relevan.

Secara keseluruhan, pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memastikan bahwa aspek ini diintegrasikan secara efektif dalam keseluruhan pengalaman pendidikan siswa. Dengan strategi yang terencana dan dukungan yang tepat, diharapkan bahwa hal ini akan berdampak positif pada pemahaman dan praktik siswa terkait dengan ajaran Islam, serta pada prestasi akademik mereka secara keseluruhan (Martin & Simanjorang, 2022).

Dampak terhadap Prestasi Akademik Siswa

Efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Berikut adalah beberapa dampak yang diamati (Cleopatra, 2015):

1. Peningkatan Pemahaman Materi Pendidikan Islam: Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman terhadap materi Pendidikan Islam. Integrasi yang holistik dalam kurikulum sekolah memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep-konsep agama Islam dengan mendalam.
2. Pengaplikasian Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-hari: Siswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Mereka tidak hanya memahami konsep-konsep agama Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam tindakan dan perilaku sehari-hari.

3. Peningkatan Hasil Ujian dan Evaluasi: Dampak yang paling terlihat adalah peningkatan hasil ujian dan evaluasi. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pencapaian akademik mereka, terutama dalam mata pelajaran terkait Pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi kurikulum Pendidikan Islam secara efektif telah meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
4. Peningkatan Partisipasi dalam Kegiatan Akademik dan Keagamaan: Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan akademik dan keagamaan di sekolah. Mereka lebih aktif dalam berbagai kegiatan seperti lomba, seminar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini mencerminkan keterlibatan mereka yang lebih besar dalam memperdalam pemahaman agama Islam dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka secara keseluruhan.

Dengan demikian, efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni secara langsung berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa. Integrasi yang holistik dan implementasi yang efektif dari kurikulum tersebut telah membawa manfaat yang nyata bagi siswa, baik dalam hal pemahaman agama Islam maupun pencapaian akademik secara keseluruhan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni:

Faktor Pendukung:

1. Komitmen Guru-guru: Guru-guru Pendidikan Islam menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menerapkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa. Mereka berusaha untuk memahami karakteristik siswa dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka.
2. Dukungan Pihak Sekolah: Pihak sekolah memberikan dukungan yang penting dalam penyediaan sumber belajar dan pelatihan bagi guru-guru Pendidikan Islam. Dukungan ini membantu guru-guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran.

3. Partisipasi Aktif Siswa: Siswa juga berperan penting dalam efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam. Partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memotivasi.

Faktor Penghambat:

1. Keterbatasan Sumber Daya dan Infrastruktur: Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya dan infrastruktur. Kurangnya akses terhadap bahan ajar dan fasilitas pembelajaran yang memadai dapat menghambat implementasi kurikulum Pendidikan Islam secara optimal.
2. Kurangnya Waktu Pembelajaran: Waktu pembelajaran yang terbatas juga menjadi faktor penghambat. Kurangnya waktu yang tersedia untuk pembelajaran Pendidikan Islam dapat menghambat guru-guru dalam mengeksplorasi materi dengan lebih mendalam dan memfasilitasi diskusi yang lebih interaktif.
3. Tantangan dalam Menghadapi Perbedaan Kebutuhan dan Minat Siswa: Setiap siswa memiliki kebutuhan dan minat yang berbeda, dan mengakomodasi perbedaan ini dapat menjadi tantangan. Guru-guru harus berusaha untuk diferensiasi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan individual siswa, yang dapat menjadi tugas yang menantang terutama dalam kelas yang besar.

Dengan mengidentifikasi faktor-faktor ini, pihak sekolah dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperkuat faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat, sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni. Ini termasuk alokasi sumber daya yang lebih baik, peningkatan pelatihan bagi guru, dan penyesuaian dalam jadwal pembelajaran untuk memaksimalkan waktu yang tersedia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 2 Bakauheni, dapat diambil beberapa kesimpulan penting bahwa

Pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam telah berhasil diintegrasikan secara menyeluruh dalam kurikulum sekolah, baik melalui pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini mencerminkan komitmen yang kuat dari pihak sekolah untuk memastikan bahwa nilai-nilai dan prinsip-prinsip

Islam dipahami dan diimplementasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi yang efektif dari kurikulum Pendidikan Islam telah berdampak positif pada prestasi akademik siswa. Terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi Pendidikan Islam, pengaplikasian nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, peningkatan hasil ujian dan evaluasi, serta peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan akademik dan keagamaan di sekolah.

Ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam. Faktor pendukung meliputi komitmen guru-guru, dukungan pihak sekolah, dan partisipasi aktif siswa. Namun, ada juga hambatan seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, kurangnya waktu pembelajaran yang cukup, dan tantangan dalam menghadapi perbedaan kebutuhan dan minat siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, diperlukan upaya untuk memperkuat faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat dalam pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam. Ini termasuk alokasi sumber daya yang lebih baik, peningkatan pelatihan bagi guru, penyesuaian dalam jadwal pembelajaran, serta peningkatan akses terhadap sumber belajar dan fasilitas pembelajaran yang memadai.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan kurikulum Pendidikan Islam yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMPN 2 Bakauheni, serta memberikan arahan untuk perbaikan dan pengembangan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168-181. <https://doi.org/10.30998/FORMATIF.V5I2.336>
- Hamidah, A. Z., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 1-15. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/88>
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1),

125–134. <https://doi.org/10.34007/PPD.V1I1.180>

- Prabu Mangku Negera, A. (2005). *Evaluasi kinerja SDM*. Rafika Aditama.
- Ridhwan. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/10390>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiran, S. (2021). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DALAM MEWUJUDKAN AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi di SMAN 1 dan SMKN 1 Lampung Timur)*.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. In *Bandung:Alfabeta*.
- Suryabrata, S. (1998). *METODOLOGI PENELITIAN*. 116.
<https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian/>
- Tujuan, R., & Sadam Fajar Shodiq, O. (2019). REVIVAL TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(02). <https://doi.org/10.24127/ATT.V2I02.870>